

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

SWOT	Keterangan
<b>Strengths (Kekuatan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah berdiri sejak 2002 dengan reputasi sebagai production house terkemuka di Indonesia.</li> <li>- Fokus pada efisiensi jadwal dan anggaran sehingga mampu menangani berbagai jenis proyek dari sederhana hingga kompleks dengan efek visual 3D</li> </ul>
<b>Weaknesses (Kelemahan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengalaman bekerja sama dengan klien besar nasional dan internasional seperti Samsung, Toyota, McDonald's, Gojek.</li> <li>- Memiliki struktur organisasi yang solid dengan karyawan tetap di divisi utama dan fleksibilitas menggunakan pekerja freelance untuk divisi kreatif sesuai kebutuhan klien.</li> <li>- Pernah mendapatkan penghargaan Silver Award di Citra Pariwara 2010 untuk iklan televisi Semen Gresik "Lukisan Anak Negeri".</li> <li>- Memiliki visi dan misi yang jelas untuk menghasilkan produksi berkualitas tinggi dan kreatif yang memuaskan klien</li> </ul>
<b>Opportunities (Peluang)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang untuk memperluas kerjasama dengan klien dan vendor internasional mengingat pengalaman dan reputasi yang sudah ada.</li> <li>- Potensi pengembangan layanan produksi dengan teknologi visual efek 3D yang semakin berkembang.</li> <li>- Pasar iklan dan produksi film di Indonesia yang terus tumbuh memberikan peluang proyek baru yang beragam</li> </ul>
<b>Threats (Ancaman)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persaingan ketat di industri production house di Indonesia yang juga memiliki standar tinggi dan inovasi terus menerus</li> <li>- Ketergantungan pada freelance kreatif dapat menjadi risiko jika terjadi masalah ketersediaan atau kualitas tenaga kerja</li> <li>- Perubahan teknologi dan tren dalam produksi film dan iklan yang cepat menuntut adaptasi dan investasi berkelanjutan</li> </ul>

Gambar 2.1 analisis SWOT

Hidra production (PT.Hadrayama Produksi), sebuah *production house* terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2002, perusahaan ini memfokuskan diri pada efisiensi jadwal dan anggaran, yang memungkinkan mereka menangani berbagai proyek, mulai dari pemotretan sederhana hingga produksi kompleks dengan lokasi yang beragam dan efek visual 3 dimensi.

Dengan semangat yang tinggi dalam memproduksi iklan, Hidra Production mampu menghadapi berbagai tantangan dalam setiap proyek yang dikerjakan. Hal

ini mendorong mereka untuk selalu menemukan solusi dan menjalankan proyek dengan baik. Sebagai hasilnya, Hidra Production telah menjalin kerjasama dengan beberapa sutradara dan kru terbaik, baik di tingkat lokal maupun internasional. Selain beroperasi di tingkat nasional, perusahaan ini juga telah bekerja sama dengan klien, agensi, dan vendor internasional seperti Samsung, Toyota, McDonald's, Gojek, dan lainnya. Dengan semangat dan dedikasi yang kuat, Hidra Production berkomitmen untuk memenuhi semua kebutuhan dan persyaratan klien.



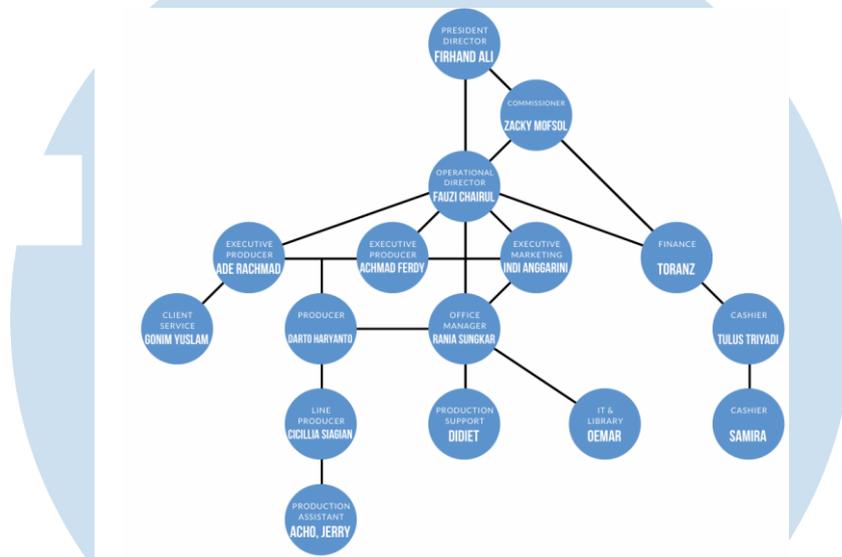
Gambar 2.2 Logo Hidra Production  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Logo Hidra Production, yang terinspirasi dari air, melambangkan perusahaan yang bersih dan kesuksesan yang mengalir. Dedikasi dan semangat perusahaan membuahkan penghargaan Silver Award di Citra Pariwara 2010 melalui iklan televisi Semen Gresik "Lukisan Anak Negeri." Visi Hidra Production adalah bahwa kualitas dihasilkan dari perpaduan antara gairah, ide, dan kreativitas. Misi mereka adalah menghasilkan produksi berkualitas tinggi dan kreatif yang sepenuhnya memuaskan kebutuhan klien.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Firhand Ali, merupakan perintis dan kepala perusahaan, menjabat sebagai *President Director* Hidra Production. Seluruh posisi dalam struktur organisasi diisi oleh karyawan tetap perusahaan. Hidra Production memiliki empat divisi utama, yaitu

*Executive Producer, Executive Marketing, Finance, dan Office Manager. Keempat divisi ini bertanggung jawab kepada President Director melalui Operational Director.*



Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi Hydra Production  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Divisi kreatif seperti sutradara, *Director of Photography* (DoP), *Art Director*, dan lainnya, umumnya diisi oleh pekerja *freelance*. Hal ini disesuaikan dengan preferensi klien yang terkadang menginginkan sutradara ternama tertentu. Perusahaan juga sering merekrut produser *freelance* tambahan sesuai kebutuhan proyek. Dalam hal ini, penulis ditempatkan di divisi penyutradaraan yang bertanggung jawab kepada asisten sutradara satu. Di lapangan, penulis sebagai asisten sutradara tiga berurusan dengan *production assistant in house* serta mengkoordinasikan semua hal ke seluruh tim.